

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian yang berjudul “Analisis kinerja Keuangan dengan Pendekatan *value for money* pada Pemerintah Kabupaten Jombang” , jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif melalui pendekatan studi kasus. Informasi yang diperoleh dilengkapi dengan analisis dari peneliti, pelaksanaan metode ini tidak terbatas hanya pada pengumpulan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang arti tersebut, penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan penyidikan yang menuturkan dan menafsirkan data yang ada dan akhirnya menarik kesimpulan. (Widyarningsih,2015:6).

#### **3.2 Fokus Penelitian**

Penelitian ini memfokuskan pada pengukuran kinerja keuangan pemerintah Kabupaten Jombang pada tahun 2014-2018 dengan menggunakan pengukuran *value for money* yang terbagi menjadi tiga tahap yaitu (Mardiasmo,2009) :

1. Pengukuran Ekonomi

Digunakan untuk mengukur seberapa ekonomis suatu kinerja yang dinilai dengan rumus sederhana. Bastian (2006:280). Ekonomi adalah perbandingan *input* dengan *input value* yang dinyatakan dengan satuan

moneter (Annisa,2011:24). Penelitian ini menggunakan perhitungan pengukuran ekonomi sebagai berikut Bastian (2006:280) :

$$Ekonomi = \frac{Realisasi\ pengeluaran}{Anggaran\ pengeluaran} \times 100\%$$

Sumber : Bastian (2006:280)

Kinerja keuangan suatu lembaga dikatakan ekonomis apabila realisasi anggaran lebih kecil daripada target anggaran yang ada dan dapat mencapai keluaran sesuai dengan yang ditetapkan yaitu 100%.

Hasil perhitungan diklasifikasikan sesuai presentase penilaian (Afiati,2011) :

Tabel 3. 1 Persentase Penilaian Ekonomi

Presentase	Penilaian
>100	Tidak Ekonomis
90-100	Kurang Ekonomis
80-90	Cukup Ekonomis
60-80	Ekonomis
<60	Sangat Ekonomis

Sumber : (Afiati,2011)

## 2. Pengukuran Efisiensi

Diukur dengan membandingkan rasio *output* dengan input, dengan hasil apabila semakin besar rasio tersebut maka semakin efisien suatu organisasi tersebut. Dan dapat dirumuskan sebagai berikut (Mardiasmo 2009: 133) :

$$Efisiensi = \frac{Realisasi\ pengeluaran}{Realisasi\ pendapatan} \times 100\%$$

Sumber : (Mardiasmo 2009: 133)

Tabel 3. 2 Persentase Penilaian Efisiensi

Presentase	Penilaian
>100	Tidak Efisien
90-100	Kurang Efisien
80-90	Cukup Efisien
60-80	Efisien
<60	Sangat Efisien

Sumber : (Afiati,2011)

Dimana suatu kinerja organisasi dikatakan efisien apabila *output* yang dihasilkan mencapai target yang direncanakan atau lebih besar daripada *input* yang telah digunakan.

### 3. Pengukuran Efektivitas

Efektivitas suatu organisasi dapat diukur dengan rumus (Mardiasmo 2009:134) :

$$Efektivitas = \frac{Realisasi\ Pendapatan}{Anggaran\ Pendapatan} \times 100\%$$

Sumber : (Mardiasmo 2009:134)

Dimana semakin tinggi nilai rasio tersebut maka suatu organisasi dapat dikatakan efektif dalam menjalankan kegiatan ataupun program yang ada (Mardiasmo 2009:134).

Hasil perhitungan diklasifikasikan sesuai presentase penilaian (Afiati,2011) :

Tabel 3. 3 Presentase Penilaian Efektifitas

Presentase	Penilaian
>100	Sangat Efektif
90-100	Efektif
80-90	Cukup Efektif
60-80	Kurang Efektif
<60	Tidak Efektif

Sumber : (Afiati,2011)

Penelitian ini menggunakan Pencapaian Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Kabupaten Jombang pada tahun 2014-2018 sebagai objek penelitian.

### **3.3 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah Pemerintah Kabupaten Jombang.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Menurut (Sugiyono,2011) jenis data menurut sifatnya dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu data Kualitatif dan Data Kuantitatif. Sedangkan jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data Kuantitatif, karena data yang diperoleh oleh peneliti berupa angka yaitu Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Jombang pada tahun 2014-2018.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang ada. Dimana data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan dan laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang pada tahun 2014-2018.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Studi Pustaka

Diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan melakukan studi pustaka dengan mengkaji berbagai literatur yang ada baik berupa buku teks maupun berbagai jurnal yang ada baik jurnal dalam negeri maupun luar negeri, untuk memperoleh landasan teoritis yang kuat mengenai analisis kinerja keuangan pemerintah dengan konsep *value for money*.

#### 2. Dokumentasi

Yaitu metode dengan mempelajari dokumen-dokumen atau data yang dibutuhkan, dilanjutkan dengan pencatatan dan perhitungan dengan cara menghimpun informasi untuk menyelesaikan masalah berdasarkan data-data yang relevan. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017:245) mengungkapkan analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak selesai dilapangan. Hal ini berarti, setiap peneliti melakukan proses pengambilan data, peneliti langsung melakukan analisis dari data tersebut seperti pemilihan tema dan kategorialnya.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam mendukung penelitian ini meliputi dokumen laporan keuangan dan laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) Pemerintah Kabupaten Jombang serta dokumen pendukung lainnya untuk dapat mengukur kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Jombang.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam penelitian ini peneliti akan merangkum hasil dari pengumpulan data sekunder serta dokumen pendukung yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

### 3. Penyajian Data

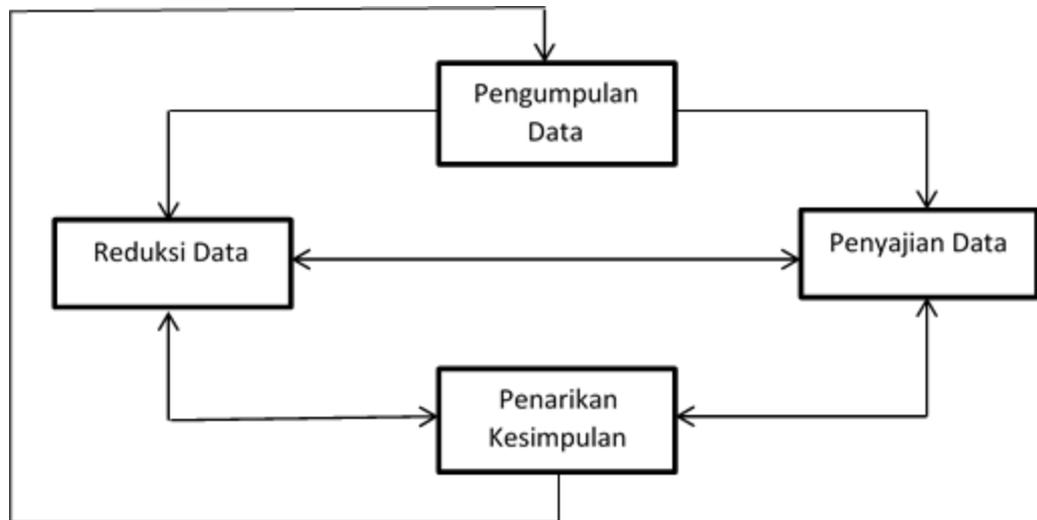
Penyajian data adalah memberikan sekumpulan informasi yang telah terususun yang memberikan penarikan kesimpulan. Penyajian data dapat dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, maupun bentuk table dan sejenis lainnya untuk memahami apa yang terjadi, namun penyajian data yang sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Data yang disajikan dalam penelitian ini berupa data uraian dan analisis tentang kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Jombang dengan menggunakan metode pengukuran *value for money*.

### 4. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah ada kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung. Secara sederhana, hasil-hasil atau fenomena yang muncul dari data yang didapat harus diuji kebenarannya. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi, gambaran atau analisa dari suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas yang setelah diteliti menjadi jelas.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari analisa keuangan laporan keuangan dan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) Pemerintah Kabupaten Jombang yang dianalisa dengan menggunakan metode *value for money*.

Hubungan dari keempat tahap diatas diuraikan dalam model berikut :



Gambar 3. 1 Model Interaktif Teknik Analisis data

Sumber : (Moleong,2014)

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan terdiri dari kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui pencarian dokumen utama berupa laporan keuangan dan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah Pemerintah Kabupaten Jombang, serta dokumen pendukung lainnya. Dokumen tersebut dianalisis kemudian direduksi, dirangkum, dan dipilih yang sesuai dengan focus penelitian yang tidak sesuai akan dihapus, selanjutnya data dan hasil analisa yang telah sesuai dengan focus penelitian akan disajikan dengan menarik serta mudah dipahami, hali ini berfungsi agar hasil analisis dan data mudah dipahami, setelah data benar-benar lengkap maka akan diambil keimpulan akhir.